

**METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DAN SOROGAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB *FATH AL-QORIB***

(Studi di Pondok Pesantren Attoyyibiyyah Cikande Kabupaten Serang)

Aliudin, Eneng Muslihah

MTs. Attoyyibiyyah Cikande, Kabupaten Serang¹

Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten²,

aliudinpejuang75@gmail.com, emuslihah@yahoo.com

Abstract: *This study aims to determine; 1) the implementation of the discussion method at the Attoyyibiyyah Islamic Boarding School, Cikande, Serang Regency 2) the implementation of the sorogan method at the Attoyyibiyyah Cikande Islamic Boarding School, Serang Regency 3) the contribution of the discussion and sorogan methods to improve the ability to read the book of fath al-qorib. 4) Comparison of the contribution of the discussion and sorogan methods to improve the ability to read the book of Fath al-qorib. This research is a mixed method research method. Respondents were 40 students, collecting data using questionnaires and tests to determine the contribution of increasing the ability to read the book of fath al-qorib. The qualitative data analysis technique used is the data triangulation technique, while the quantitative data uses statistical analysis. The results of this study are; 1) The discussion method is carried out three times a week, namely; every Saturday night, Monday night and Wednesday night at 20.00 WIB - 22.00, the book that is studied is the book "Fath Al-qorib" Implementation technique; first, the students sit in the majlis, the students who have the task of discussing the next step forward. second, begins with prayer, then reads the material to be delivered and the murody. Third, students are welcome to ask questions, then discussed, then the ustadz explains the material and finally ends with a prayer. 2) The sorogan method is carried out every Monday afternoon, the book that is studied is the book "Fath Al-qorib" Implementation technique; firstly, it was carried out by means of the students reading back the book that was read by Ustadz. second, the teacher listens to the students' reading and explanation of the material. 3) The contribution of the discussion method is 94% and the sorogan method is 40.96% 4) The contribution comparison of the discussion method and the discussion method sorogan has a greater contribution than the sorogan method.*

Keywords: *Methods, Discussion, Sorogan, Reading, the Book of Fath al-Qorib.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Pelaksanaan metode diskusi di Pondok Pesantren Attoyyibiyyah Cikande Kabupaten Serang 2) Pelaksanaan metode sorogan di Pondok Pesantren Attoyyibiyyah Cikande Kabupaten Serang 3) Kontribusi metode diskusi dan sorogan untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab *fath al-qorib*. 4) Perbandingan kontribusi metode diskusi dan sorogan untuk

meningkatkan kemampuan membaca kitab *fath al-qorib*. Penelitian ini adalah metode penelitian *mix method research*. Responden sebanyak 40 santri, pengumpulan data menggunakan angket dan tes untuk mengetahui kontribusi peningkatan kemampuan membaca kitab *fath al-qorib*. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah teknik triangulasi data, sedangkan data kuantitatif dengan analisis statistik. Hasil dari penelitian ini adalah; 1) Metode diskusi dilaksanakan tiga kali dalam sepekan yaitu; setiap malam Sabtu, malam Senin dan malam Rabu Pukul 20.00 WIB – 22.00, kitab yang dikaji adalah kitab “Fath Al-qorib” Teknik pelaksanaan; *pertama*, santri duduk dalam majlis, santri yang mendapat tugas diskusi maju ke depan. *kedua*, diawali dengan do’a, selanjutnya membaca materi yang akan disampaikan dan murodi. *Ketiga*, Santri dipersilahkan untuk bertanya, kemudian didiskusikan, selanjutnya ustadz menjelaskan materinya dan terakhir diakhiri dengan do’a. 2) Metode sorogan dilaksanakan setiap Senin sore, kitab yang dikaji adalah kitab “Fath Al-qorib” Teknik pelaksanaan; *pertama*, dilaksanakan dengan cara santri membacakan kembali kitab yang sudah dibacakan oleh *Ustadz*. *kedua*, sang guru menyimak bacaan santri dan penjelasan materi. 3) Kontribusi metode diskusi yaitu 94% dan metode sorogan sebesar 40,96% 4) Perbandingan Kontribusi metode diskusi dan sorogan metode diskusi lebih besar kontribusinya dibandingkan metode sorogan.

Kata Kunci: *Metode, Diskusi, Sorogan, Membaca, Kitab Fath al-Qorib.*

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran benar – benar memiliki peranan sangat signifikan dan urgen dalam kegiatan pembelajaran.¹ Metode merupakan salah satu bagian dari strategi kegiatan dan cara yang dalam bekerjanya sebagai alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Metode menurut J.R. David dalam Abdul Majid adalah cara untuk mencapai sesuatu.² Metode dapat diartikan, sebagai cara – cara atau langkah – langkah yang digunakan dalam menyampaikan sesuatu gagasan atau pemikiran atau wawasan yang disusun secara sistematis dan terencana didasarkan pada teori.³

Suatu metode sangat penting dalam proses pembelajaran, karena metode juga menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses kegiatan Pembelajaran.⁴ Membicarakan metode pembelajaran sebagai bagian dari komponen pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan menarik karena metode merupakan jalan

¹Amin Haedari, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMA)*, (Jakarta: Puslitbang, 2010), 80.

²Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 131.

³Abudin Nata, *Persepektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), 176.

⁴Moeslichatoen, *Metode Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 15.

untuk mencapai tujuan pembelajaran secepat apapun seorang guru menguasai materi tanpa metode akan berakibat pada kurangnya siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan survey dan wawancara dengan salah satu *usatz* di Pondok Pesantren Attoyyibiyah Cikande Kabupaten Serang tentang kemampuan membaca kitab *fath al-qorib* santri ditemukan masih minimnya santri dalam mengausai ilmu nahu shorof, minimnya kelancaran santri dalam membaca kitab dan minimnya santri dalam hal hafalan kosa kata bahasa arab. Metode diskusi dalam pendidikan adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran, dimana pendidik memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif penyelesaian atas sesuatu masalah.⁵ Metode sorogan terbukti efektif dalam meningkatkan membaca kitab *fath al-qorib*, karena dalam metode ini seorang guru mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai bahasa arab.⁶

Penulis tertarik mengenai kegiatan Pembelajaran diskusi di Pondok Pesantren Attoyyibiyah Cikande Kabupaten Serang yang merupakan suatu metode pembelajaran yang mulai maju, sehingga kedudukan pesantren menjadi lebih berkembang aktif sebagai bentuk penyesuaian sistem pendidikan dengan persaingan ketat yang ada hingga saat ini. Pelaksanaan metode pembelajaran diskusi tersebut mampu melatih para santri lebih aktif dalam pendalaman kajian serta pemecahan solusi atas permasalahan yang terjadi.

Pembelajaran adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.⁷ Dengan adanya pembelajaran tersebut banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari lingkungan individu tersebut.

Faktor internal pembelajaran adalah faktor yang terdapat dalam diri siswa sendiri dalam mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Untuk mengetahui faktor internal ini terdapat dua aspek yang mendukung suatu proses pembelajaran yakni Aspek Fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan Aspek Psikologi (yang bersifat

⁵Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 467.

⁶Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta : LP3ES, 2011), 54.

⁷Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015), 127.

rohaniah). Aspek Fisiologis adalah Kemampuan umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.⁸ Dari beberapa pendapat ahli di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa baik faktor Internal maupun Eksternal, penulis memahami bahwa proses belajar siswa selalu dipengaruhi oleh kondisi pribadi siswa, baik dari segi jasmani dan rohaninya, atau kondisi di luar siswa yaitu lingkungan sosial dan nonsoasial.

Membaca merupakan kata yang berasal dari kata “baca” yang berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dihayati. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh peneliti melalui media kata-kata atau bahasa tertulis.⁹ Membaca ialah proses pengenalan dari apa yang tertulis kemudian mengucapkannya serta menterjemahkannya ke dalam akal pikiran kemudian menterjemahkannya dalam bentuk sikap (pemahaman/ perintah) sesuai dengan apa yang dibaca.¹⁰ Dengan demikian yang dimaksud dengan keterampilan membaca adalah kemampuan yang dimiliki oleh santri dalam membaca tulisan Arab tanpa baris/harakat), dimana mereka dapat memberi baris teks-teks tersebut sesuai dengan kaidah bahasa Arab dengan baik, benar dan lancar.¹¹ Tujuan utama dalam membaca untuk mencari dan memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Maka makna, arti (meaning) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.¹²

Indikator kemampuan Membaca Kitab *fath al-qorib* santri dapat dikatakan memiliki kemampuan membaca *fath al-qorib* adalah sebagai berikut:

1. Ketepatan dalam membaca *fath al-qorib* didasarkan atas kaidah-kaidah atau aturan membaca diantaranya santri mengetahui dan menguasai kaidah-kaidah nahwiyah atau shorfiyah sebagaimana diutarakan dan dirumuskan oleh Taufiqul Hakim dalam amsilati.
2. Pemahaman mendalami isi bacaan. Aktivitas membaca tidaklah hanya sebatas membaca teks tertulis, melainkan membaca yang disertai dengan memahami teks

⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), 145.

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi III, 83.

¹⁰Afdhol Tharik, *Alternatif Kognitif Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: UI Pers, 2011), 16

¹¹Ahmad Zaini, *Keterampilan Membaca Kitab Kuning*, (Jogjakarta: Madina, 2010), 20.

¹²Henry Guntur Tarigan, *Membaca (Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa)*, (Bandung: Angkasa, 1979), 7.

tertulis tersebut, baik berupa ide-ide gagasan dan pokok pikiran yang dikehendaki oleh penulis.

3. Dapat mengungkapkan isi bacaan Setelah santri mampu membaca dengan tepat, santri diminta untuk dapat mengungkapkan isi bacaan dengan bahasa sendiri. Karena idealnya adalah mampu membaca *fath al-qorib* disertai juga mampu mengungkapkan isi bacaan. Untuk mengetahui bahwa santri sudah menguasai apa yang ia baca antara lain dengan membuktikan bahwa santri tersebut mampu menceritakan apa yang ia baca. Dengan membaca ia akan mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan dengan kawan lain yang kurang membaca, membaca memang modal utama dalam proses pembelajaran.¹³

Kitab *Fath Al-Qorib* adalah Kitab ilmu fikih yang disusun oleh *al-alim al-allamah* Ibnu Qosim al-Ghazi atas penjabaran kitab matan *at-taqrib* karya *as-syaikh* Abi Suja' adalah kitab yang fenomenal, karena dikaji hampir di seluruh pondok pesantren di Nusantara. Terbukti dari banyaknya kitab fikih yang diajarkan maupun menjadi koleksi perpustakaan. Kitab fikih yang biasanya menjadi “menu wajib” bagi para santri tingkat dasar adalah Ghayahal-Ikhtisar yang lebih populer dengan sebutan Al-Taqrīb yang merupakan karya dari Abu Syuja'(w. 593H/1196M). Kitab ini disyarahi oleh banyak ulama, yang paling terkenal adalah karya Muhammad bin Qasim al-Ghazzi berjudul Al-Qaul al-Mukhtar fi Syarh Ghayah al-Ikhtisar yang lebih masyhur dengan nama Fath al-Qarib al-Mujib fi Syarh Alfazh al-Taqrīb yang disingkat menjadi Fath al-Qarib.¹⁴

Secara etimologis, pondok pesantren adalah gabungan dari dua kata yaitu pondok dan pesantren. “pondok” berasal dari bahasa Arab “Funduq” (فندق) yang artinya tempat tidur, asrama atau hotel.¹⁵ Sedangkan kata pesantren berasal dari kata “santri” yang mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi pesantrian. Secara Terminologis Pondok pesantren adalah Lembaga keagamaan, yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam.¹⁶ Nurcholis Majid menegaskan bahwa pondok pesantren adalah artefak

¹³Qodzi Azizi, *Pendidikan Agama Islam Membangun Etika Sosial*, (Aneka Ilmu, Semarang, 2003),155.

¹⁴M. Solahudin, *Kitab Kuning: Biografi Para Mushannif Kitab Kuning dan Penyebaran Karya Mereka di Dunia Islam dan Barat*, (Kediri: Zamzam, 2014), 204.

¹⁵Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*,(Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), 33.

¹⁶Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Pondok Pesantren Di Tengah Arus Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2005), 80.

peradaban Indonesia yang dibangun sebagai institusi pendidikan keagamaan bercorak tradisional, unik dan indigenous(asli).¹⁷

Pondok Pesantren Attoyyibiyyah Cikande Kab. Serang yang didirikan oleh Al-Maghfurlah KH. Muhamad Thoyib bin H. Kabad (Lahir Th. 1916 dan Wafat Hari Selasa Pon Tgl. 15 Maret 1994 M / 2 Syawal 1414 H) *Allahummaghfirlahu Warhamhu Waafihi Wa'fu Anhu* pada tahun 1946, yang ketika itu hanya mempunyai satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al-Khaeriyah, seiring berjalannya waktu kemudian beliau mendirikan Madrasah Tsanawiyah pada tahun 1986 akan tetapi perjalanan pendidikan Madrasah Tsanawiyah terhenti di tengah jalan karena banyaknya permasalahan yang timbul dan hanya berjalan selama 2 tahun saja hingga beliau wafat. Setelah beliau wafat, pendidikan dan pengajaran tidak terhenti dan terus berjalan yang dilanjutkan oleh putera menantunya, KH. Ahmad Nasuhi Anwar, S.Pd.I (Lhr. 19 Agustus 1960) Bin KH. Anwar. Dan pada tahun 1994 beliau dengan dibantu oleh para dewan asatidz dan para tokoh masyarakat setempat mendirikan Yayasan Pendidikan Islam Attoyyibiyyah dan Madrasah Tsanawiyah Attoyyibiyyah, yang hingga sampai saat ini Yayasan Pendidikan Islam Attoyyibiyyah masih beliau Pimpin. Pondok Pesantren Attoyyibiyyah merupakan pondok yang menerapkan metode pembelajaran diskusi dan sorogan untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab *fath al-qorib*.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif atau disebut dengan *mix method research*. *Mix method research* yaitu peneliti menggunakan metode atau teknik penelitian kualitatif pada satu fase dan menggunakan metode atau teknik penelitian kuantitatif pada fase yang lain atau sebaliknya.¹⁸ Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dan kuantitatif. Penelitian ini pada dasarnya dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan dan kontribusi variabel metode Diskusi dan Sorogan terhadap variabel untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab *fath al-qorib*.

1. Tempat Penelitian

¹⁷Nurcholis majid, *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*,(Jakarta: Paramadina, 1997),10.

¹⁸A. Muri Yusuf, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. (Jakarta, Prenada Media, 2016), 428.

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Attoyyibiyyah Desa Gembor Udik Kecamatan Cikande Kabupaten Serang. Alasan pemilihan lokasi penelitian yaitu:

- a. Pondok Pesantren Attoyyibiyyah Cikande Kabupaten Serang Pondok Pesantren yang menggunakan metode diskusi dan sorogan dalam pembelajarannya.
- b. Pondok Pesantren Attoyyibiyyah Cikande Kabupaten Serang Pondok Pesantren yang strategis, bila dibandingkan Pondok Pesantren lain.
- c. Pondok Pesantren ini sama sekali belum pernah dijadikan lokasi penelitian tentang penerapan metode diskusi dan sorogan dalam pembelajarannya.
- d. Pondok Pesantren Attoyyibiyyah Cikande Kabupaten Serang alumninya banyak yang berprestasi.

3. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Attoyyibiyyah Cikande Kabupaten Serang yang berjumlah 400 Orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10% dari populasi yang ada yaitu 40 santri.

4. Variabel Penelitian

a. Definisi Konseptual

1) Metode Diskusi

Dalam penelitian ini berdasarkan beberapa definisi yang tercantum pada kajian teoretik, penulis menyimpulkan bahwa metode diskusi adalah cara penyampaian materi kepada santri atau siswa dengan cara bertukar informasi sehingga dengan cara bertukar informasi dapat menyelesaikan berbagai persoalan.

2) Metode Sorogan

Metode sorogan adalah suatu cara penyajian pelajaran yang bersifat individual dimana guru (kiyai) dan murid (santri) saling berhadapan satu per satu dengan guru (kiyai) membaca kitab *fath al-qorib* kemudian santri meniru bacaan kiyai sehingga dalam proses penerimaan santri terhadap pelajaran akan lebih mendalam serta kiyai dapat mengetahui kemampuan santrinya.

3) Kemampuan membaca kitab *fath al-qorib*

merupakan bagian dari kegiatan berpikir untuk mengenal dan memahami bagaimana mengucapkan huruf-huruf hijaiyah secara benar yang meliputi

ketepatan dalam membaca, pemahaman dalam isi bacaan, dan dapat mengungkapkan isi bacaan

b. Definisi Konseptual

1) Metode Diskusi

Metode Diskusi adalah skor angket mengenai cara pembelajaran kitab *fath al-qorib* dimana santri secara berkelompok mendiskusikan materi yang sudah diberikan oleh ustadz dengan sesama temannya.

2) Metode Sorogan

Metode sorogan adalah skor angket yang berhubungan dengan cara penyajian kitab *fath al-qorib* yang bersifat individual dimana kiyai dan santri saling berhadapan satu per satu dengan kiyai membaca kitab *fath al-qorib* kemudian santri meniru bacaan kiyai.

3) Kemampuan membaca kitab *Fath al-qorib*

Kemampuan membaca kitab *Fath al-qorib* adalah skor kemampuan santri dalam membaca, mengenal, dan memahami kitab *Fath al-qorib* secara benar sesuai dengan kaidah meliputi ketepatan dalam membaca, pemahaman dalam isi bacaan, dan dapat mengungkapkan isi bacaan yang diukur melalui tes.

Setelah data terkumpul, penulis klasifikasikan terhadap yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif dianalisis dengan analisis deskriptif, sedangkan data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistik.

1. Observasi peran serta

Observasi dapat diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁹

2. Wawancara yang mendalam.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁰ Pedoman wawancara yang peneliti gunakan adalah pedoman wawancara yang tidak terstruktur, maksudnya adalah pedoman hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

¹⁹Ide Bagoes Mantra, *Filsapat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pusataka Pelajar, 2004), 82.

²⁰Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Ciputat: Harisma Jaya Mandiri : 2017), 47.

Teknik Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen²¹. Penulis dapat memahami metode ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya²².

5. Tes

Tes adalah Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca kitab kuning. Tes yang digunakan berupa tes Lisan dan tes tulis terhadap 40 santri Tes yang digunakan pada penelitian ini dapat mengukur kemampuan membaca kitab *fath al-qorib* santri yang mencakup ranah kognitif pada aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4).

Analisis data

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah teknik triangulasi data, sedangkan data kuantitatif dengan analisis statistik

Data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistik.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari range dengan rumus: $R = X_{maks} - X_{min}$ ²³
2. Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + (3,3) \log n$$
²⁴
3. Menentukan kelas interval $P = \frac{R}{K}$ ²⁵
4. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing Variabel.
5. Membuat grafik histogram
6. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral dengan cara :
 - ❖ Menghitung mean dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n 1}{n}$$
 - ❖ Menghitung median dengan rumus:

²¹Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. (Bandung: Nilacakra, 2018), 65.

²²Supardi,dkk, *Metode Peneltian Kuantitatif*, (Jakarata: t.p, 2007), 142.

²³Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia, 2000) Cet.Ke-3, 38

²⁴Subana, *Statistik Pendidikan*, 39

²⁵Subana, *Statistik Pendidikan*, 40

$$Md = b + p \frac{\left(\frac{1}{2} n - F\right)}{f}$$

- ❖ Menghitung modus dengan rumus:

$$Mo = b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

- ❖ Uji normalitas masing-masing Variabel
- ❖ Menentukan standar deviasi dengan rumus:

$$SD^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (xi - \bar{x})^2}{n}$$

- ❖ Mencari harga Z

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

- ❖ Membuat tabel distribusi frekuensi observasi dan ekspektasi masing-masing variabel

- ❖ Menghitung χ^2 (chi kuadrat) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- ❖ Menghitung drajat kebebasan

$$dk = K - 3$$

- ❖ Menentukan χ^2 (chi kuadrat) tabel dengan tarif signifikansi 1% dan dk = 3

$$\chi^2 \text{ tabel} = (1-\alpha)(dk)$$

7. Analisis regresi dengan persamaan regresi $Y = a+bx$

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = N \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

8. Menentukan Koefisien Korelasi (product moment) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

9. Menentukan uji signifikansi korelasi

- a. Menentukan T_{hitung} dengan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- b. Menentukan derajat kebebasan dengan rumus: $db = N - 2$
 - c. Menentukan T_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%

$$t_{tabel} = (1 - \alpha) (db)$$
10. Menentukan CD (koefisien determinasi) dengan rumus:
- $$CD = r^2 \times 100\%$$

Hipotesis Penelitian

Sesuai kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hipotesis 1
 - Terdapat Kontribusi Metode Pembelajaran Diskusi untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab *fath al-qorib*.
 - Tidak Terdapat Kontribusi Metode Pembelajaran Diskusi untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab *fath al-qorib*.
 - Pernyataan di atas dirumuskan sebagai berikut :
 - Ha : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.
 - Ho : $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.
- b. Hipotesis 2
 - Terdapat Kontribusi Metode Pembelajaran sorogan untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab *fath al-qorib*.
 - Tidak Terdapat Kontribusi Metode Pembelajaran sorogan untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab *fath al-qorib*.
 - Pernyataan di atas dirumuskan sebagai berikut :
 - Ha : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.
 - Ho : $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Metode Diskusi di Pondok Pesantren Attoyyibiyah Cikande Kabupaten Serang.

Persiapan utama adalah membagi santri dalam beberapa kelompok, yang setiap kelompoknya terdiri dari 6 orang yang selanjutnya secara bergiliran akan berdiskusi sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Kemudian ustadz membuat jadwal kitab-kitab yang akan dikaji dan disampaikan penjelasan tentang cara-cara metode diskusi. Adapun diskusi ini fungsinya sebagai penunjang supaya pemahaman terhadap materi-materi lebih mendalam serta untuk penguatan, pendalaman materi-materi yang disampaikan melalui metode klasikal. Karena didalam metode ini ada

pengulangan materi yang sudah disampaikan, diskusi *fath al-qorib* untuk semua santri sebagai tambahan ilmu fiqh.

Seperti yang sudah dijadwalkan di Pondok ini pembelajaran dengan metode diskusi dilaksanakan setiap 1 minggu tiga kali, yaitu pada malam sabtu, senin dan rabu, adapun waktunya pukul 20.00 WIB – 22.00 WIB. Serta pada pagi harinya diadakan diskusi harian sesama santri untuk penguatan dan pengulangan materi yang sudah dibacakan oleh *ustadz*. Adapun tekniknya seluruh santri berkumpul di majlis kemudian *ustadz* membaca kitab yang dikaji seperti *fath al-qorib*, *Al-jurumiyah* dan *matan bina*, selanjutnya para santri menyoret kitabnya masing - masing yang nantinya pada malam selanjutnya didiskusikan sesuai dengan yang dijadwalkan dan pada paginya didiskusikan lagi antar sesama santri kitab yang sudah diberi makna oleh *ustadz*, untuk mempersiapkan kelompoknya tampil berdiskusi pada malam berikutnya, diskusi dimulai dari kelompok pertama dan kitab yang didiskusikan adalah kitab *fath al-qorib*.

2. Pelaksanaan Metode Sorogan Di Pondok Pesantren Attoyibiyyah Cikande Kabupaten Serang

Pelaksanaan metode sorogan di Pondok Pesantren Attoyibiyyah Cikande Kabupaten Serang dibagi menjadi 2 kategori yaitu pengajian kitab *fath al-qorib* yang dipimpin langsung oleh KH. Ahmad Nasuhi Anwar.,S.Pd.I selaku pengasuh Pondok Pesantren Attoyibiyyah Cikande Serang, beliau mengkaji kitab *fath al-qorib* pada senin sore, sementara kitab yang dihafal atau yang dikaji atau disorog oleh para santri kepada para *asatidz* pada setiap pagi adalah kitab *Awamil* dan *al-jurumiyah*. Pengajian ini dilaksanakan pada setiap senin sore yaitu pukul 16.00 sampai dengan 18.00 WIB dan diikuti oleh seluruh santri baik santri senior maupun santri junior (pemula).

Sementara pengajian dengan metodologi sorogan yang diampu oleh para *asatidz* dilaksanakan pada setiap pagi yaitu pukul 05.30 WIB sampai 08.00 WIB, yang diselenggarakan dalam satu ruangan yang diberi sekat atau dibatasi sebagai pemisah agar majlis satu dengan majlis yang lain tidak saling mengganggu atau terganggu. kitab yang dikaji adalah kitab *Awamil* dan *al-Jurumiyah*. Kegiatan ini diikuti oleh 8 – 10 orang setiap kelompok majlis pengajian. Pengajian yang diampu oleh para *asatidz* ini terbagi menjadi 5 kelompok dengan kitab yang sama.

3. Kontribusi Metode Diskusi dan Metode Sorogan untuk meningkatkan kemampuan membaca Kitab *Fath Al-Qorib* di Pondok Pesantren Attoyibiyyah Cikande Kabupaten Serang.

Untuk mengetahui kontribusi pembelajaran metode diskusi dan metode sorogan untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab *fath Al-qorib* santri di Pondok Pesantren Attoyyibiyah Cikande Kabupaten Serang, maka penulis menyebarkan quisioner (angket) kepada 40 santri, selain hasil angket penelitian juga diperkuat dengan tes baik secara lisan maupun tulisan serta wawancara mendalam terhadap Kyai, *asatidz*, maupun Santri Di Pondok Pesantren Attoyyibiyah Cikande Kabupaten Serang.

a. Kontribusi Metode diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab *Fath Al-Qorib* Di Pondok Pesantren Attooyibiyah Cikande Kabupaten Serang

Berdasarkan data angket dan tes kemampuan yang sudah diperoleh, selanjutnya penulis akan menganalisa data dengan menggunakan teknik analisis product moment. *Analisis regresi (Product Moment)* Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persamaan regresi: $y = 4,02 + 1,020 X_1$. artinya setiap terjadi perubahan dari satuan variabel X_1 sebesar 1,020, maka akan terjadi pula perubahan pada variable Y sebesar 4,02. *Analisis korelasi (Product Moment)* Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh indeks korelasi (rxy) sebesar 0,94. Untuk menginterpretasikan nilai koefisien tersebut, maka penulis menggunakan interpretasi “r” Product Moment sebagai berikut.

Tabel 7. Interpretasi r Product Moment

No	Nilai Indeks Korelasi r Product Moment	Interpretasi
1	0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasitersebut sangat rendah, sehingga korelasi tersebut diabaikan(dianggap tidak ada korelasi)
2	0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah
3	0,40 – 0,60	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
4	0,60 – 0,80	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
5	0,80 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa indeks koefisien korelasi sebesar 0,94 dan setelah dikontruksikan dengan tabel interprrestasi angka “r” (0,94) berada di antara (0,80 –1,00) yang interprestasinya adalah antara variabel X_1 dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi. Dalam penghitungan uji hipotesis

diperoleh nilai t hitung sebesar 24,6, dengan derajat kebebasan: $db = N - 2 = 40 - 2 = 38$. Adapun dari penghitungan terhadap t tabel dengan tarafsignifikansi 5% dan $dk = 3$, diperoleh nilai t tabel yaitu sebesar 1,92. Berdasarkan perhitungandi atas, diketahui t hitung = 24,6 dan t tabel 1,92. Maka t hitung > t tabel dengan demikianhipotesis alternative (Ha) diterima, sedangkan hipotesisi nol (Ho) ditolak. Kesimpulannya adalah terdapat kontribusi positif yang sangat kuat atau tinggi anatra kontribusi metode diskusi (variabel X_1) untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab *fath al-qorib* (variabel Y). Besarnya kontribusi variabel X_1 terhadap variabel Y (*coefisien determinasi*) dapat diketahui dengan rumus: $CD = r^2 \times 100\% = 94,00\%$. Berdasrkan hasil perhitungan di atas,diketahui bahwa kontribusi metode diskusi (variabel X_1) untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab *fath al-qorib* (variabel Y) adalah sebesar 94,00 % sedangkan sisanya 6,00 % dipengaruhi oleh faktor lain dan dapat diteliti lebih lanjut oleh siapaun.

b. Kontribusi Metode Sorogan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Fath Al-Qorib Di Pondok Pesantren Attooyibiyyah Cikande Kabupaten Serang

Berdasarkan data angket dan tes kemampuan yang sudah diperoleh, selanjutnya penulis akan menganalisa data dengan menggunakan teknik analisis product moment. *Analisis regresi (Product Moment)*Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persamaan regresi: $Y = -424,74 + 0,70X$. Artinya, setiap terjadi perubahan satuan-satuan dari variabel x maka akan terjadi perubahan sebesar 0,70 pada variabel Y pada konteks -424,74. *Analisis korelasi (Product Moment)*Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh indeks korelasi (r_{xy}) sebesar 0,64. Untukmenginterpretasikan nilai koefisien tersebut, maka penulis menggunakan interpretasi “r”Product Moment sebagai berikut.

Tabel 7. Interpretasi r Product Moment

No	Nilai Indeks Korelasi r Product Moment	Interpretasi
1	0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasitersebut sangat rendah, sehingga korelasi tersebut diabaikan(dianggap tidak ada korelasi)
2	0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah
3	0,40 – 0,60	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
4	0,60 – 0,80	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
5	0,80 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa indeks koefisien korelasi sebesar 0,64 dan setelah dikonstruksikan dengan tabel interpretasi angka “r” (0,64) berada di antara (0,60 – 0,80) yang interpretasinya adalah antara Variabel X_2 dan variabel Y terdapat kontribusi yang kuat atau tinggi. Dalam penghitungan uji hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 5,18, dengan derajat kebebasan: $db = N - 2 = 40 - 2 = 38$. Adapun dari penghitungan terhadap t tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = 3$, diperoleh nilai t tabel yaitu sebesar 1,68. Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui $t \text{ hitung} = 5,18$ dan $t \text{ tabel} = 1,68$. Maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan demikian hipotesis alternative (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Kesimpulannya adalah terdapat kontribusi positif yang kuat atau tinggi antara metode sorogan (Variabel X_2) untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab *fath al-qorib* (variabel Y). Besarnya kontribusi (Variabel X_2) terhadap variabel Y (*koefisien determinasi*) dapat diketahui dengan rumus: $CD = r^2 \times 100\% = 40,96\%$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh metode sorogan (Variabel X_2) terhadap kemampuan membaca kitab *fath al-qorib* (variabel Y) adalah sebesar 40,96% sedangkan sisanya 59,04% dipengaruhi oleh faktor lain dan dapat diteliti lebih lanjut oleh siapa pun.

4. Kontribusi Perbandingan Metode Pembelajaran Diskusi dan Sorogan untuk Meningkatkan Membaca kitab *Fath Al-Qorib* di Pondok Pesantren Attoyyibiyyah Cikande Kabupaten Serang.

Berdasarkan hasil analisis penelitian Perbandingan Kontribusi Metode pembelajaran diskusi (Variabel X_1) dan metode sorogan (Variabel X_2) di Pondok Pesantren Attoyyibiyyah Cikande Kabupaten Serang ini menunjukkan lebih berkontribusi metode diskusi dibandingkan metode sorogan ini terbukti berdasarkan besar kontribusi metode diskusi sebesar 94%, berarti metode diskusi memiliki kontribusi yang sangat kuat atau tinggi untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab *fath al-qorib* di Pondok Pesantren Attoyyibiyyah Cikande Kabupaten Serang sedangkan hasil penelitian menunjukkan Kontribusi Metode pembelajaran Metode sorogan (Variabel X_2) Besarnya kontribusi variabel X_2 terhadap variabel Y (*koefisien determinasi*) dapat diketahui dengan rumus: $CD = r^2 \times 100\% = 40,96\%$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa kontribusi metode sorogan (variabel X_2) untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab *fath al-qorib* (variabel Y) adalah sebesar 40,96% sedangkan sisanya 59,04% dipengaruhi oleh faktor lain dan dapat diteliti lebih lanjut oleh siapapun.

KESIMPULAN

1. Pelaksanaan metode pembelajaran diskusi di Pondok Pesantren Attoyyibiyyah Cikande Kabupaten Serang dilaksanakan setiap satu minggu tiga kali, yaitu pada malam sabtu, senin dan rabu, adapun waktunya pukul 20.00 WIB – 22.00 WIB. Serta pada pagi harinya diadakan diskusi harian sesama santri untuk penguatan dan pengulangan materi yang sudah dibacakan oleh *ustadz*. Adapun tekniknya seluruh santri berkumpul di majlis kemudian *ustadz* membaca kitab yang dikaji seperti *fath al-qorib*, *Al-jurmiyah* dan *matan bina*, selanjutnya para santri memberi makna di kitabnya masing - masing yang nantinya pada malam selanjutnya didiskusikan sesuai dengan yang dijadwalkan dan pada paginya didiskusikan lagi antar sesama santri kitab yang sudah diberi makna oleh *ustadz*, untuk mempersiapkan-kelompok.
2. Pelaksanaan metode sorogan di Pondok Pesantren Attoyyibiyyah Cikande Kabupaten Serang dilaksanakan setelah solat shubuh Berjama'ah, dalam satu kelasnya dibagi dalam beberapa kelompok, dan setiap kelompok biasanya beranggotakan 8-10 orang dengan satu guru atau *ustadz*. Adapun saat pengajian khusus dengan KH. Ahmad Nasuhi Anwar.,S.Pd.I yang menjadi rujukan adalah kitab *fath al-qorib*, sementara dengan para *asatidz* yang menjadi pengampu yang dilaksanakan pada setiap pagi selain hari jum'at dan selasa menggunakan kitab *awamil* dan *jurumiyah*. Untuk itu, Sehingga dalam ruangan belajar yang digunakan tersebut diberi batas untuk masing-masing kelompok. Hal ini dilakukan agar dalam proses pembelajaran para santri dalam kelompok yang berbeda tidak terjadi komunikasi satu dengan kelompok yang lain, di samping itu santri lebih cepat memahami. Seorang santri yang mendapat giliran menghadap langsung secara tatap muka kepada kiyai atau *ustadz*, kemudian beliau membuka bagian yang akan dikaji. Setelah itu murid membaca dan guru mendengarkan bacaan murid, bila dalam pembacaan murid itu terdapat kesalahan maka guru langsung membenarkannya dan hal ini dilakukan secara bergantian. Setelah semua murid mendapat giliran, kemudian seorang guru memberikan satu pertanyaan dan pertanyaan tersebut yang masih berkaitan tentang yang dibaca, contohnya mengenai Nahwu dan Shorofnya.

3. Kontribusi metode pembelajaran diskusi dan sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab *fath al-qorib* santri dapat dilihat dari semakin meningkatnya kemampuan santri dalam menerapkan aturan pembelajaran metode pembelajaran diskusi, kemampuan santri dalam membaca kitab *fath al-qorib*, kemampuan santri dalam mengambil kesimpulan, dan kemampuan santri dalam menjalankan hasil metode pembelajaran diskusi. Kontribusi metode sorogan dalam peningkatan kemampuan membaca kitab *fath al-qorib* santri dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan santri dalam memahami Grametikel Bahasa Arab (*Nahwu Shorf*), mampu menerangkan kedudukan sebuah dalam bahasa Arab (*I'raf*), mampu membaca kitab berbahasa Arab dengan benar dan mampu menerjemahkan kitab-kitab Berbahasa Arab.
4. Perbandingan Kontribusi metode diskusi dan sorogan di Pondok Pesantren Attoyibiyah Cikande berdasarkan penelitian penulis lebih baik kontribusi metode diskusi dari pada metode sorogan ini dibuktikan dengan besar kontribusinya metode diskusi sebesar 94 %, sedangkan kontribusi metode sorogan sebesar 40,96 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Sholeh. *At Tarbiyah Wa Al Thuruq Al Tadris*, (Darul Ma'arif, Mesir, 1979.
- Abu Umar, Imron. *Terjemah Kitab Fathul Al-Qorib*, Kudus: Menara Kudus, 1982.
- Al-Khuli, Ali. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Basan Publishing, 2010.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Anggito, Albi. dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak Publisher, 2018.
- Arfan, Abbas. *Fiqh Ibadah Praktis*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Arifin, Imron. *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu – Ilmu Sosial Dan Keagamaan* Malang: Kalimasahada, 2010.

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ,Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asrofi, Syamsudin. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- As-Siddiqi, M. Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Alquran Tafsir*, Jakarta: Bulan Bintang, 1945
- Atikoh Nim: 07410046, Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syeikh Nurjati Cirebon, 2012.
- Azizi, Qodzi. *Pendidikan Agama Islam Membangun Etika Sosial*, Aneka Ilmu, Semarang, 2003.
- Az-Zuhayly, Wahbah . *Al-Wajiz fi al-Fiqh al-Islamy*, Damaskus: Dar al-Fikr,2006.
- B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Banawi, Imam. *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 2003.
- Bugho, Musthofa. Khon, Mushthofa. asy-Syarbajy, ‘Aly. *Al-Fiqh al-Manhajy ‘ala Madzhab al-Imam asy-Syafi’i*, Damaskus: Dar al-Qalam, 1992.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Pt Grafindo Persada, 2013.
- Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*.Yogyakarta: Deepublish,2017.
- Depag RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*, Jakarta: Ditpekapontren Ditjen Kelembagaan Agama Islam, 2003.

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 2011.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1999.
- Dimiyati, Ahmad. *Dakwah Personal: Model Dakwah Kaum Naqsyabandiyah*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Dimiyati,dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Dradzat, Zakiyah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Drajat, Zakiyah. *Metodik Khusus Pengajaran Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Fathurrohman, Muhammad. dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Fatmawati, Erma, *Profil Pesantren Mahasiswa; Karakteristik Kurikulum, Desain Pengembangan Kurikulum, Peran Pemimpin Pesantren*, LKIS Pelangi Aksara, 2015.
- Faturrohman, Pupuh, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2010.
- Fip-Upi, *Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. (Ilmu dan Aplikasi Pendidikan)*, Bandung: Imtima, 2007.
- Fitrah, Muh. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak Publisher, 2018.
- Guntur Tarigan, Henry. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1984.

- Habitati, *Strategi Belajar Mengajar*, Aceh:Syiah Kuala University Press, 2017.
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Haedari, Amin, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMA)*, Jakarta: Puslitbang, 2010
- Haedari, Amin, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD PRESS, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Dasar – Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT RemajaRosda Karya, 2013.
- Hamalik, Oemar. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 2008.
- Hamid, Abdul. Mustofa, Bisri. *Metode Dan Strategi Pembelajaran*, Malang: UIN -Maliki Press, 2012.
- Hamim HR, Muhammad dan Huda, Nailul. *Fathul Al-Qorib Paling Lengkap*, Kediri: Lirboyo Press, 2017.
- Hanafi, Halid. dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Harjasujana, Ahmad. *Materi Pokok Membaca*, Jakarta: Karunika Universitas Terbuka, 1988.
- Hasbullah, *Implementasi Pembelajaran Bahtsul Masa'il dalam Pembelajaran Fiqh Kontekstual*, Tesis UIN Sunan Ampel 2010.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta: Raja Gapindo Persada, 2007.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2011.

- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Izzan, dkk. *Hadis Pendidikan (Konsep Pendidikan Berbasis Hadis)*, Bandung: Humaniora, 2016.
- Jamarah, Syaiful Bahri. dan Zein, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Jusuf, Amir Feisal. *Reorientasi Pendidikan Islam* Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1997.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif - Kuantitatif*, Uin-Malik Press, 2008.
- Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, 904.
- Kulsum, Umi. *Pendidikan dalam Kajian Hadits Tekstual dan Kontekstual*, Ciputat: Cinta Buku Media. 2018.
- Kulsum, Umi. *Pendidikan Dalam Persepektif Hadits*, Serang: Sehati Grafika, 2012.
- Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif*, Tasik Malaya: Edu Publisher, 2018.
- Madjid, Nurcholis. *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Paramadina, 2007.
- Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Majid, Nurcholis. *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*,(Jakarta: Paramadina, 1997.
- Maksum, *Pola Pembelajaran Di Pesantren*, Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, R.I, 2013.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015.

- Mantra, Ide Bagoes. *Filsapat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Pusataka Pelajar, 2004.
- Mas'ud, Abdurrahman. *Intlektual Pesantren: Perhelatan Agama dan Tradisi*, Yogyakarta, LKis, 2004.
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren, Suatu Kajian Tentang Unsur Dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS, 2004.
- Mastuki, Ishom El-Saha. *Intlektualisme Pesantren: Potret Tokoh dan Cakrawala Pemikiran di era pertumbuhan Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2003.
- Masyhudi, Sulthon. *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2003.
- Moeslichatoen, *Metode Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mubarok, Muhtar. Nim: 08420131 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Mubarok, Zaki. "Problematika Pendidikan Kita: Masalah-masalah Pendidikan Faktual dari Guru, Desain Sekolah dan Dampaknya". *Vol. 1. zakimu. com*, 2019.
- Mufarokah, Anisatul. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Muhammad bin Qasim al-Ghazzy. *Fathul Al-Qorib*, Semarang: Karya Thaha Putra, 2005.
- Muhtarom, H.M. *Reproduksi Ulama de Eropa Global Resistansi Tradisional Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2005.
- Muhyidin, Imam. Nim: 1640100419, Pada Universitas Islam Negeri (UIN) SMHB Tahun, 2018.

- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta 2006.
- Mustofa Kamal Tadarus: “Jurnal Pendidikan Islam/Vol.6, No.2”, 2017.
- Mustofa, Bisri. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015.
- Nafi’, M. Dian. dkk, *Praktis Pembelajaran Pesantren*, Yogyakarta: Institute for training and development (ITD) Amherst, 2007.
- Namsa, Yunus. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000
- Nasir, Ridwan. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2005.
- Nasution, S. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi. Aksara,2006.
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung : Taristo, 2003.
- Nata, Abuddin, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Grasindo. 2001.
- Nata, Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Nata, Abudin, *Persepektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nizar, Samsul. *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual*, Jakarta: Kencana Media Group 2013.
- Poerdaminta, Wjs. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka,2005.
- Putra dauly, Haidar. *Pendidikan Islam Di indonesia; Historis dan eksistensinya* Kencana: Prenadamedia group,2019.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Tranformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2002.

- Qomar, Mujamil. *Pesantren: dari transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- R.C.Bognan dan Biklen, *Qualitative Research For Education, an Introduction to Theory and Methods*, Boston, Allyn and bacon inc,1992.
- Rahardjo, Dawam. *Pergulatan Dunia Pesantren Membangun Dari Bawah*, Jakarta: Perhimpunan pengembangan Pesantren/ P3M, 2005.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Edisi Kedua, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1990.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia,1994.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta : Kencana 2006.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Kencana: Prenada Media 2015.
- Sarosa, Samiaji. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, Jakarta: Index, 2012.
- Selamet, Ahmad. *Buku Ajar Metodologi Studi Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Seokanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Setiawan, David Firna. *Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Skinner dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: tp,1994.
- Sohimin, Aris, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014

- Solahudin, M. *Kitab Kuning: Biografi Para Mushannif Kitab Kuning dan Penyebaran Karya Mereka di Dunia Islam dan Barat*, Kediri: Zamzam, 2014.
- Streenbrink, Karel. *Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*, Terj. Abdurrahman. Jakarta: LP3IS, 1986.
- Suardi, Moh. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada 2003.
- Suwendra, Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra, 2018.
- Sugiati, “Implementasi Metode Sorogan Pada Pembelajaran Tahsin Dan Tahfidz Pondok Pesantren”, *Jurnal Qothruna* Vol.3 No. 1 Januari-Juni 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sunarto, Achmad, *Terjemah Kitab Fathu Al-Qorib*, Surabaya: Hidayah, 1991.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Suprihatiningsih, *Persepektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*, Yogyakarta: Depublish, 2016.
- Suprijino, Agus. *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Kencana: Prenada Media, 2016.
- Syah, Darwian. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Ciputat: Harisma Jaya Mandiri, 2017.
- Syah, Muhibbin *Psikologi Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Syah, Muhibbin . *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003.

- Syah, Muhibbin *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2000.
- Taufiqul Hakim, *Amsilati : Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning*, Jepara: Al-Falah, 2003
- Tharik, Afdhol. *Alternatif Kognitif Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi*, Jakarta: UI Pers, 2011.
- Tirtarahardja, Umar. dan S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Tokan, P. Ratu Ie. *Manajemen penelitian guru*, Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2016.
- Tolchah, Moch. *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*, Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2015.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Undang-Undang Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Visimedia, 2000.
- Usman, Basirudin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Winkel, WS. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Balai Pustaka: Jakarta, 1995.
- Yasmadi. *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Ciputat Press, Ciputat 2005
- Yaumi, Muhamad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Kencana: Prenada Media, 2018.

Yulaelawati, Ella. *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Pakar Raya, 2007.

Yusus, Tayar. *Ilmu Peraktek Mengajar, Metodik Khusus Pengajaran Agama*, Bandung: Al-Maarif, 1985.

Zadittaqwa, Moh. dkk, *Jendela Madzhab: Memahami Istilah dan RumuMadzahib Al-Arba'ah*, Kediri: Lirboyo Press, 2013.

Zaini, Ahmad. *Keterampilan Membaca Kitab Kuning*, Jogjakarta: Madina, 2010.

Ziamek, Manfret. *Pesantren Islamiche Building In Sozialen Wandel, Butche* terj. B. Soendjojo, Jakarta: Guna Aksara, 1986.

Ziemek, Manfred. *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*, Jakarta: P3M, 2009.

Zuhri, *Convergetif Design Kurikulum Pendidikan Pesantren;Konsepsi Dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.